

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Perjuangan Mohamad Rivai Pada Masa Revolusi di Indonesia Tahun 1945-1950”. Masalah utama yang diangkat dalam skripsi ini adalah “Bagaimana perjuangan Mohamad Rivai diberbagai peristiwa pada masa revolusi di Indonesia tahun 1945-1950?”. Dari masalah utama tersebut kemudian dibagi menjadi beberapa pertanyaan penelitian yaitu (1) Bagaimana latar belakang kehidupan Mohamad Rivai? (2) Bagaimana perjuangan Mohamad Rivai dalam revolusi di Kota Bandung tahun 1945-1946? (3) Bagaimana perjuangan Mohamad Rivai dalam upaya penumpasan Laskar Rakyat di Karawang tahun 1947? (4) Bagaimana perjuangan Mohamad Rivai dalam upaya menghadapi pasukan DI/TII di Jawa Barat tahun 1949? Metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji permasalahan tersebut menggunakan metode historis melalui tahapan-tahapan yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Skripsi ini juga menggunakan pendekatan interdisipliner dengan menggunakan ilmu sosiologi dan ilmu politik. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diungkapkan bahwa Mohamad Rivai merupakan seorang pemimpin pasukan yang keraskepala, tegas namun merakyat dan rendah hati. Ia merupakan seorang berdarah Minang sehingga memiliki watak keraskepala dan tegas. Namun wataknya yang merakyat dan rendah hati dilatarbelakangi oleh para anggota prajuritnya. Diketahui bahwa pasca kemerdekaan, Mohamad Rivai membentuk badan perjuangan yaitu BPRI Jawa barat dimana para prajuritnya berasal dari prajurit-prajurit yang dahulunya sejak di Bandung, Ciparay dan Majalaya berasal dari prajurit-prajurit badan perjuangan yang berasal dari rakyat. Pasca digabungkannya badan perjuangan ke dalam Tentara Republik Indonesia, Mohamad Rivai memimpin beberapa pertempuran menghadapi Sekutu di Jawa Barat seperti pada peristiwa Bandung Lautan Api, peristiwa penumpasan Laskar Rakyat Djakarta raya di Karawang dan pada peristiwa pertempuran dengan pasukan DI/TII di Desa Antralina yang merupakan peristiwa bentrokan pertama yang terjadi antara pasukan DI/TII dan Divisi Siliwangi semasa *long march*. Peristiwa tersebut juga merupakan pertempuran yang terbesar dan terhebat dalam sejarah *Long March* nya Pasukan Siliwangi.

Kata Kunci : Mohamad Rivai, BarisanPemberontakan Rakyat Indonesia Jawa Barat, Divisi Siliwangi, Revolusi Indonesia.

ABSTRACT

The title of this undergraduate thesis is “The Struggle of Mohamad Rivai on Indonesian Revolution Period at 1945-1950”. The main problem of this undergraduate thesis is “How was the struggle of Mohamad Rivai in some event occurred in the time of the Indonesian revolution period at 1945-1950?”. From the main problem, we can take some research questions, such as (1) How was Mohamad Rivai life background? (2) How was the struggle of Mohamad Rivai in the time of revolution in Bandung at 1945-1946? (3) How was Mohamad Rivai struggle in order to eliminate Laskar Rakyat Djakarta Raya in Karawang at 1947? (4) How was Mohamad Rivai struggle in order to face DI/TII army in West Java at 1949?. The research method that used in this research conclude in historical research trough a few step like heuristic, critic, interpretation and historiography. This research also using interdisciplinary approachment such as the using of sociology and politic discipline. According from the research it appears that Mohamad Rivai was a leader that has stubborn, discipline leader but humble personality and low profile. He is came from Minang so he has stubborn and discipline attitude. But his humble and low profile attitude comes from his subordinate soldier. It has been known that after the Indonesian independence, Mohamad Rivai created a struggle institution called BPRI Jawa Barat where the member comes from Bandung, Ciparay and Majalaya common people. After BPRI joined with Tentara Republik Indonesia (TRI), Mohamad Rivai lead them in some battle including the Bandung Lautan Api, the elimination of Laskar Rakyat Djakarta Raya in Karawang and also in the Battle with DI/TII in Antralina village which was the first battle beetwen DI/TII and Siliwangi Division in the time of long march. These event was also the biggest and greatest in the long march of Siliwangi Division during long march.

Key words: Mohamad Rivai, Barisan Pemberontakan Rakyat Indonesia West java, Siliwangi Division, Indonesian Revolution.